

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Seperti yang telah diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, yakni tercantum pada alenia IV menyatakan tentang tujuan Negara Republik Indonesia yaitu; ”Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar adalah proses pokok yang harus dilakukan oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dilakukan.

Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut Rosdiani (2013:23) pengertian pendidikan jasmani adalah proses memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Maka dari itu pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Salah satu tempat untuk

mendapatkan pendidikan adalah di sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga Perguruan Tinggi. Seperti pada salah satu mata pelajaran yang penting pada jenjang SMP yaitu mata pelajaran olahraga.

Olahraga sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atletik, permainan, olahraga air, dan olahraga bela diri. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang di gemari olah masyarakat, baik di Indonesia maupun dunia. Permainan bola basket modern merupakan jenis permainan yang begitu cepat perkembangannya dan menarik perhatian manusia pada umumnya dan pemuda pada khususnya. Perkembangan permainan bola basket di Indonesia semakin hari semakin menunjukkan tingkat kemampuan yang pesat.

Berbagai macam peraturan telah banyak mengalami perubahan. perubahan seperti diketahui permainan bola basket merupakan olahraga yang di mainkan oleh dua regu berlawanan dan setiap regu terdiri dari lima pemain, sedangkan pemain pengganti sebanyak tujuh orang jadi tiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain. Permainan bola basket dimainkan di atas lapangan keras yang sengaja diadakan untuk itu, baik dilapangan terbuka maupun diruangan tertutup. Permainan bola basket merupakan kerjasama tim dan keterampilan individu di dalamnya terkandung unsur yang diperlukannya, yakni kekuatan daya tahan, kecepatan, ketepatan, dan *power*. Sedangkan untuk keterampilan individu pemain bola basket wajib menguasai teknik dasar permainan bola basket yakni mengopor dan menangkap (*passing/couthing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak (*shoting*). Pada umumnya permainan bola basket di tuntutan untuk menguasai teknik dasar bermain. Teknik dasar yang baik dan benar menentukan keberhasilan seseorang untuk pengembangan dirinya pada teknik yang lebih tinggi.

Dari teknik-teknik tersebut yang paling penting dalam permainan bola basket adalah *Chest pass*. *Chest pass* merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap tim bola basket untuk melakukan penyerangan. Vic Ambler (2006 : 11) mengemukakan bahwa keterampilan terpenting dalam permainan bola basket ini ialah kemampuan untuk *chest pass* atau mengoper bola dalam dengan rekan satu tim, keterampilan ini merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil nyata secara langsung.

SMP Swasta Sinar Kasih Nanga Pinoh Kabupaten Melawi merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang telah menerapkan pembelajaran tentang materi bola basket (*chest pass*) Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES). Namun terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran teknik *chest pass*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum optimal. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, proses pembelajaran teknik *chest pass* dalam permainan bola basket di Sekolah tersebut terkendala dengan minimnya fasilitas olahraga. Terlihat jelas pada saat melakukan praktik di lapangan, bola basket yang digunakan hanya satu buah saja tidak seimbang dengan jumlah siswa yang akan melakukan praktik serta tidak adanya ring basket atau lapangan khusus. Dan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VIII B, masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari sebanyak 35 siswa yang sudah mencapai ketuntasan hanya 10 atau sekitar 28 % siswa sedangkan 25 atau sekitar 75% siswa lainnya masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Dalam permainan Bola Basket salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh adalah teknik *chest pass*. *Chest pass* dalam permainan bola basket adalah salah satu teknik dasar memindahkan atau mengoper bola setengah dada dari satu pemain ke pemain lainnya. Dalam bermain biasanya siswa masih sering melakukan *chest pass* asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab siswa merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan passing di saat latihan maupun pertandingan. Alasan peneliti

mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nanga Pinoh Kabupaten Melawi” untuk membantu siswa agar tidak merasa jenuh pada saat melakukan proses pembelajaran dan dengan harapan siswa mampu melakukan teknik dasar *chest pass* dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimanakah Perencanaan pembelajaran *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nangapinoh Kabupaten Melawi?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nangapinoh Kabupaten Melawi?
3. Apakah terdapat Peningkatan hasil belajar *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nanga Pinoh Kabupaten Melawi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif tentang hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket menggunakan metode pendekatan bermain pada siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nanga Pinoh. Adapun yang menjadi tujuan khusus penelitian ini adalah bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran *Chest Pass* dalam Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nangapinoh Kabupaten Melawi?

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nangapinoh Kabupaten Melawi?
3. Terdapat peningkatan Hasil Belajar *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nangapinoh Kabupaten Melawi?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil informasi objektif yang di peroleh dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan jasmani dan olahraga sehubungan dengan program pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam proses pembelajaran *chest pass* bola basket dan pendidikan jasmani pada umumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Untuk meningkatkan kemampuan, wawasan serta pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan memperlancar dalam menyusun desain penelitian di masa mendatang dengan lebih baik.

###### **b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani**

- 1) Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan menganalisis masalah yang muncul di kelas.
- 2) Guru mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam menentukan model pembelajaran
- 3) Guru memiliki variasi dalam strategi dan proses pembelajaran

- 4) Menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan profesionalitasnya dalam menghasilkan prestasi yang lebih baik serta lulusan yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan.
- 5) Guru memahami perbedaan individu siswa

c. Bagi Siswa

- 1) Siswa timbul keberanian untuk mengembangkan daya kreasi.
- 2) Siswa berkembang kemampuan daya pikirnya.
- 3) Tumbuh kompetensi antar siswa.
- 4) Siswa termotivasi untuk belajar keterampilan secara lebih baik.
- 5) Siswa terdorong untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan bermain bola basket.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian khususnya ilmu keolahragaan.
- 2) Sebagai bahan untuk menyusun karya ilmiah dalam ilmu olahraga.
- 3) Sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam pengaplikasian konsep, baik secara teoritis maupun praktis dari hasil studi pada program Pendidikan Jasmani dan Kesehatan IKIP- PGRI Pontianak.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian ini diuraikan tentang variabel-variabel yang menjadi pusat penelitian serta batasan-batasan operasional dalam sebuah penelitian

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2007 :3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi yang dimaksud dengan variabel dalam penelitian ini adalah fokus pada obyek yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini yang akan ditemukan sebagai variabel penelitian meliputi :

a. Variabel Masalah

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, seperti diungkapkan Agus Kristianto (2010:83) “Variabel terikat (y) dalam PTK adalah variabel masalah yang akan diangkat dan dipecahkan melalui siklus-siklus dalam tindakan PTK”, variabel masalah Pada penelitian ini adalah Hasil Belajar *Chest Pass* Menurut Gagne serta Jenkins yang dikutip Hamzah Uno (2007: 17) mengartikan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan kemampuan tertentu. Sardiman A.M (2010: 49) menerangkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Pada Kelas VIII B SMP Swasta Sinar Kasih Nanga pinoh dengan aspek –aspek antara lain. sikap awal, pelaksanaan dan gerak lanjutan

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu seperti diungkapkan Agus Kristianto (2010:83) bahwa “tindakan dalam PTK juga dapat berupa apa aja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa dalam hal penggunaan pendekatan atau metode, media, asesmen atau Penilaian”,

Variable tindakan pada penelitian ini adalah Metode Pendekatan Bermain menurut Wahjoedi (1999:121) mengenai pengertian pendekatan yang berpendapat bahwa arti pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.

## 2. Definisi Operasional

Agar gejala-gejala variabel yang akan diteliti menjadi jelas, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, maka variabel penelitian tersebut perlu didefinisikan. Adapun variabel yang dimaksud adalah:

### a. Metode Pendekatan Bermain

Metode pendekatan bermain dalam penelitian ini adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan pembelajaran yang di aplikasikan dengan permainan kepada siswa untuk dipelajari dengan tujuan mempermudah siswa memahami proses pembelajaran yang kemudian dapat dipertanggung jawabkan didepan kelas maupun di luar kelas adapun juga dua jenis permainan yang saya bawakan yaitu permainan domba/ serigala, menyusun gelas.

### b. Hasil belajar *chest pass*

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.